

ABSTRAK

Ipan Nurbani. NIM 1168030094. Konflik Agraria antara Pemerintahan dengan Masyarakat (Kajian Atas Penggunaan Lahan di Desa Margamekar Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung).

Konflik agraria berkaitan dengan tanah dan penguasanya, salah satu bentuk dari konflik agraria terjadi pada konflik penggunaan lahan penguasa oleh petani untuk kepentingan pribadi .

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1. Latar belakang konflik atas penggunaan lahan antara masyarakat dan pemerintahan di Desa Margamekar Kecamatan Pangalengan 2. Proses penggunaan lahan perkebunan menjadi lahan pertanian di Desa Margamekar Kecamatan Pangalengan. 3. Solusi yang diambil oleh kedua belah pihak

Penelitian ini menggunakan Teori Konflik dari Ralf Dahrendrof yang melihat bahwa masyarakat memiliki dua bagian yaitu bagian konflik dan bagian consensus atau kesepakatan keduanya saling keterkaitan. Berdasarkan Teori konflik Ralf Dahrendrof penulis merelevansikan ke dua bagian tersebut terhadap penggunaan lahan .

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang diambil yaitu Observasi, Wawancara kepada masyarakat petani dan pemerintah desa, dan Kajian Pustaka. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, Verifikasi dan Kesimpulan. Lokasi penelitian yaitu di Desa Margamekar Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa yang *Pertama*, penulis menemukan latar belakang konflik terjadi yaitu semenjak peralihan hak kepemilikan tanah dari perusahaan satu ke perusahaan lain dan belum adanya kebijakan pemerintahan desa untuk mengatur penggunaan lahan. *Kedua* Lahan perkebunan dijadikan lahan pertanian sebelum ada kebijakan. *Ketiga* Masyarakat masih boleh menggunakan lahan tersebut